

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, Sanusi (2017) Kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis digunakan. Metode penelitian yang digunakan yaitu asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variable atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat) dan menggunakan metode kuantitatif yang berlandaskan filsafah positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah : Sanusi (2017) menyatakan bahwa Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu seluruh Karyawan PT. Karya Megah Sejati Natar. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuisisioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden berhubungan dengan Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016) Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder bisa juga diperoleh dari internet dan berbagi literatur yang berkaitan dengan penelitian karyawan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Lapangan (*field reasearch*)

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi, survey wawancara dan penyebaran kuisisioner penelitian. Dalam metode ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data khususnya data primer menggunakan metode komunikasi dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada para responden untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, cara tersebut adalah menggunakan instrumen yang disebut kuesioner, kuesioner dapat disajikan tertulis atau secara lisan (wawancara). Selain menggunakan metode komunikasi pengumpulan data juga menggunakan metode observasi pada objek penelitian yaitu Karyawan PT. Karya Megah Sejati Natar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara

Sanusi (2017) menyatakan bahwa Teknik pengumpulan data saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti. Guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini. Selain itu, teknik wawancara dilakukan peneliti dengan pihak yaitu Karyawan PT. Karya Megah Sejati Natar. Guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini.

2. Kuesioner

Sanusi (2017) menyatakan bahwa Metode pengumpulan data yang

digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden atau yaitu PT. Karya Megah Sejati Natar. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala Likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

Tabel 3.1 Skala Likert

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber : Sanusi (2017)

3.3.2 Studi Pustaka (*Library Research*)

Penelitian dengan menggunakan literature dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian dimaksudkan untuk memperoleh landasan teori yang akan digunakan dalam membahas masalah yang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sanusi (2017) menyatakan bahwa Populasi sebagai berikut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang di terapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah yaitu Karyawan PT. Karya Megah Sejati Natar. yang berjumlah 35 Karyawan.

3.4.2 Sampel

Sanusi (2017) menyatakan bahwa Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Dalam penelitian ini Jumlah Sampel yang dipilih yaitu Karyawan PT. Karya Megah Sejati Natar. Lampung yang berjumlah 31 Karyawan yaitu K3, Ware House/HSSE, MTC-Suporting, Admin, Karyawan, dan Security.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Sanusi (2017) menyatakan bahwa Variabel Independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Kompensasi dan Disiplin Kerja.

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Sanusi (2017) menyatakan bahwa Variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Kinerja Karyawan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kompensasi (X1)	Kompensasi merupakan cara perusahaan untuk meningkatkan kualitas karyawannya untuk pertumbuhan perusahaan. Setiap perusahaan memiliki suatu system kompensasi yang berbeda –beda sesuai dengan visi, misi, dan tujuannya. Afandi (2018:194)	Kompensasi adalah imbalan yang diterima pekerja setelah menyelesaikan tugas tertentu. imbalan tersebut berguna untuk menstimulasi kinerja kerja serta memberikan apresiasi bagi pekerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upah dan Gaji 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Fasilitas 	Likert
Disiplin Kerja (X2)	Disiplin kerja adalah kemampuan untuk menguasai diri dan melaksanakan norma yang berlaku dalam kehidupan bersama. Hasibuan (2020)	Disiplin kerja adalah bilamana karyawan selalu datang dan pulang tepat pada waktunya. Mengerjakan semua pekerjaan dengan baik, mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dan Kemampuan. 2. Teladan Pimpinan. 3. Balas Jasa. 4. Keadilan. 5. Waskat. 6. Sangsi Hukum. 7. Ketegasan. 8. Hubungan Kemanusiaan 	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	kinerja adalah segala sesuatu capaian karyawan dalam memberikan seluruh kemampuannya untuk memperoleh hasil yang sebaik-baiknya dengan mempertimbangkan kuantitas dan kualitas sehingga diperoleh efektivitas dan efesiensi dalam semua kegiatan dan dapat mendorong berkembangnya suatu perusahaan kearah yang lebih maju. Ronal (2019)	Kinerja karyawan adalah hasil kerja seseorang secara kualitas dan kualitas sesuai dengan standar yang telah ditentukan berdasarkan tanggung jawab yang diberikan .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. ketepatan waktu 4. efektivitas biaya 5. kebutuhan akan pengawasan 6. hubungan antar perseorangan. 	Likert

Sumber : Data Diolah, 2023

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Lupioadi (2015) Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS.

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Pernyataan dari kusioner tidak relevan H_1 : Pernyataan dari kusioner relevan

2. Kriteria Pengujian :

Apabila $Sig < 0.05$ maka H_0 diterima (intrumen valid). Apabila $Sig > 0.05$ maka H_0 ditolak (intrumen tidak valid). Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Lupioadi (2015) Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini,

menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	SangatRendah

Sumber : Lupioadi (2015)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Lupioadi (2015) Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sample normal).

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas menurut Lupioadi (2015) adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat table Annova atau sering disebut *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear.

H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Lupioadi (2015) Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.
4. Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
5. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS
6. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan

nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu kompensasi, disiplin kerja, dan kinerja karyawan yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Sanusi (2017) menyatakan bahwa Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + et$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

X1 = Kompensasi

X2 = Disiplin kerja

a = Konstanta

et = Error Term

b1, b2 = Koefisien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Sanusi (2017) menyatakan bahwa Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

3.11 Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan

Ho: Kompensasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Karya Megah Sejati Natar.

Ha: Kompensasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Karya Megah Sejati Natar.

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3.12 Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

H_0 : Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Karya Megah Sejati Natar.

H_a : Disiplin kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Karya Megah Sejati Natar.

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.12.1 Uji Simultan (Uji-F)

Sanusi (2017) menyatakan bahwa Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

3.13 Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

H_0 : Kompensasi & Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Karya Megah Sejati Natar.

H_a : Kompensasi & Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Karya Megah Sejati Natar.

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis